

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran sebagai wadah untuk mentrasfer budaya, mengembangkan potensi atau kemampuan individu secara optimal yang kemudian dapat menyiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Seperti yang kita ketahui teknologi digital telah memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan termasuk pada pendidikan yang kemudian dapat memberikan dampak yang substansial pada metode, model, maupun strategi pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan lingkungan belajar dan proses pendidikan yang dirancang untuk mendorong peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini mencakup keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi, masyarakat, serta kemajuan bangsa dan negara. Selain itu pendidikan juga bertujuan membentuk individu dengan spiritualitas yang kuat, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan yang optimal, serta akhlak yang luhur. Abdurrahman Saleh Abdullah menerangkan pendidikan merupakan proses yang berlangsung dan dibangun oleh masyarakat sehingga dapat membawa dan mengarahkan generasi baru kepada arah kemajuan dengan melalui proses tertentu yang sesuai

dengan kemampuan untuk dapat mencapai tingkat kemajuan yang paling tinggi.²

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, pendidikan memainkan peran pentingnya. Seperti yang dikatakan oleh Langgulong, pendidikan memegang peran penting dalam persiapan individu atau generasi baru yang siap berperan aktif dalam masyarakat saat ini dan di masa berikutnya, selanjutnya melangsungkan perjalanan kehidupan dengan melalui transfer ilmu pengetahuan ke generasi muda, dan yang terpenting adalah menjaga keberlangsungan budaya dan tradisi kehidupan masyarakat yang berkelanjutan.³

Melalui proses pendidikan, manusia dapat diberikan bimbingan dan diberikan arahan untuk menjadi hamba Allah yang patuh terhadap perintah-Nya dan senantiasa menjauhi larangan-Nya. Sehingga manusia dapat berfungsi menjadi pembangun dunia sebagai tempat tinggalnya supaya memiliki atau mendapatkan kehidupan yang layak.

Dalam konteks ini, pendidikan islam tidak boleh terjebak di dalam tradisi yang kaku dan kolot. Islam memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam hal metode pengajaran selama metode yang digunakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar syariat. Misalnya penggunaan teknologi modern. Dalam pendidikan Islam hal tersebut bukanlah sesuatu hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, melainkan sangat dianjurkan apabila

² Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). hlm. 24

³ Eli Marlina, "Peran Pendidikan Dalam Bermasyarakat," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Vol. 2, no. No. 9 (2022). hlm. 335.

dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kaidah fikih yang menyatakan bahwa “*al-ashlu fil asy-yaa-i al-ibahah*” yang berarti segala sesuatu pada dasarnya boleh dilakukan sampai ada dalil yang mengharamkannya.

Lebih dari itu, pendidikan Islam yang adaptif dan progresif juga berarti terbuka terhadap inovasi pedagogis yang mengakomodasi kebutuhan belajar siswa di era modern. Misalnya, penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan media visual dan interaktif seperti Canva, hal tersebut dapat menjadi strategi efektif yang dapat digunakan untuk memotivasi dan membuat siswa untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Metode-metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dapat dikatakan sebagai pembelajaran interaktif karena pembelajaran tersebut memungkinkan adanya interaksi dua arah antara siswa dan materi. Beberapa contoh media yang dapat memfasilitasi pembelajaran interaktif antara lain, video pembelajaran, permainan edukasi, simualasi, dan aplikasi desain grafis salah satu contohnya adalah Canva. Dengan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih menarik, dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep secara kompleks dengan lebih mudah. Pengetahuan siswa

dalam bidang pendidikan dapat meningkat secara signifikan, hal ini berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan multimedia interaktif yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴ Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan diskusi atau berbagi pengetahuan di antara peserta didik. Dengan dilakukannya diskusi dan berbagi pengetahuan, hal tersebut dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan, dan pengetahuan guru atau temannya. Dengan demikian siswa dapat alternatif untuk membangun cara berpikir dan kerja sama.⁵

Canva adalah salah satu platform desain online yang banyak digunakan dan populer dalam kegiatan pendidikan. Konten visual yang menarik dan fitur yang mudah digunakan yang telah disediakan oleh Canva menjadi salah satu alasan platform ini digemari banyak orang. Fitur yang disediakan seperti infografis, poster, presentasi, video, presentasi, dll dapat memberikan fasilitas kepada tenaga pendidik untuk memudahkan dalam membuat konten pembelajaran yang menarik bagi siswa dan interaktif. Canva memungkinkan siswa untuk kolaborasi di mana siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya dalam satu proyek desain, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan kerja tim dan komunikasi.

⁴ Lilis Diah Kusumawati, NFn Sugito, and Ali Mustadi, "Kelayakan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Memotivasi Siswa Belajar Matematika," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (2021). hlm. 35.

⁵ Zulkipli Nasution, "Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* Vol. 3, no. No. 2 (2020). hlm. 276

Walaupun teknologi telah membawa banyak manfaat bagi dunia pendidikan namun permasalahan masih ada, terutama pada mata pelajaran agama khususnya Al-Qur'an Hadis. Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu materi dalam pendidikan agama Islam. Al-Qur'an Hadis sangatlah penting dalam pendidikan Islam karena menjadi sumber utama ajaran agama yang berfungsi untuk membentuk moral, spiritual, dan karakter peserta didik. Al-Qur'an Hadis memberikan paduan kepada manusia tentang berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah, akhlak, muamalah (interaksi sosial dan ekonomi), hingga hukum. Selain penting untuk pembentukan karakter yang berakhlak mulia, namun juga dapat mempertebal keimanan kepada Allah. Al-Qur'an Hadis memberikan paduan praktis dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan serta mempersiapkan anak didik untuk menjadi pemimpin yang berintegritas.

Sebagian besar materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bagian dari pembelajaran. Namun dalam praktiknya, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Misalnya, beberapa siswa belum mampu menerapkan kaidah tajwid secara tepat atau masih mengalami kendala dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, ada pula siswa yang masih sangat awam dalam memahami dan mengenali ayat-ayat Al-Qur'an.⁶ Selain permasalahan tersebut berdasarkan penelitian oleh Dewi Ratnawati, dkk

⁶ Novri Susanti Suparman, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits," *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* Vol.15, no. No. 2 (2020). hlm. 97

terdapat masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di era industri 4.0 yaitu penggunaan metode pembelajaran yang monoton seperti metode ceramah dan baca-simak, strategi pembelajaran yang kurang sesuai, sarana dan prasarana yang kurang, belum ada inovasi dalam pembelajaran ke ranah teknologi, kurangnya kemampuan guru yang profesional, dan juga terdapat kurang adanya dukungan dari lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat.⁷

Seperti pembelajaran di MTsN 6 Tulungagung metode pengajaran yang tradisional dapat mengurangi minat dan motivasi belajar siswa. Seperti pada umumnya guru lebih memilih menggunakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan metode ceramah dan juga hafalan saja, sehingga menurut siswa kegiatan tersebut terkesan monoton. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar dan memahami materi.

Media yang dapat digunakan sebagai pembelajaran interaktif memiliki nilai plus apabila dibandingkan dengan materi pembelajaran cetak. Siswa dapat belajar lebih aktif dan termotivasi karena sistem multimedia menampilkan teks, video, gambar, suara, hingga animasi.⁸ Berdasarkan uraian tersebut, dijelaskan bahwa pembelajaran visual dapat memungkinkan interaksi dengan siswa dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dalam penggunaan media sebagai pembelajaran

⁷ Ratnasri Dewi, Abidin Ahmad, and Zainal Zulfikar, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 6, no. No. 1 (2020). hlm. 84-88

⁸ Nuryagustin Hutapea, et al, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Implus Dan Momentum Dengan Pendekatan Sainifik," *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung* Vol. 4. No. 3 (2016). hlm. 28.

interaktif seperti Canva dapat memberikan peluang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam pembelajaran interaktif ini sangat relevan terutama jika diintegrasikan dengan berbagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, debat aktif, diskusi, dan lain sebagainya.

Dalam upaya untuk memahami bagaimana model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menyampaikan beberapa model dan metode pembelajaran yang sering digunakan. Menurut guru tersebut, variasi model pembelajaran dipilih untuk mendukung keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Guru tersebut juga menekankan pentingnya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan situasi kelas.

Guru tersebut mengatakan : Pembelajaran yang saya lakukan di sekolah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah menggunakan beberapa model pembelajaran mbak. Yang sering saya gunakan adalah pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat debat aktif. Selain itu, saya juga menggunakan pembelajaran yang berbasis masalah yang di dalamnya terdapat tanya jawab anantara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa.⁹

⁹ Wawancara dengan Ibu Mifarah Aini Guru Al-Qur'an Hadis, Pada tanggal 7 Oktober 2024 Pukul 10.00 WIB

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. secara sederhana, motivasi belajar adalah dorongan yang muncul baik dari dalam ataupun dari luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk mencaoai hasil yang diinginkan, seperti pemahaman materi, keterampilan baru, atau prestasi akademik ataupun non akademik yang lebih baik. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai penggerak atau pendorong awal untuk belajar tetapi juga mempertahankan konsistensi siswa dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran.

Terdapat dua motivasi belajar jika dilihat dari perspektif yang berbeda, yaitu motivasi intrinsik dan da motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Sementara itu motivasi ekstrinsik muncul sebagai respons terhadap fsktor dari luar yang memberikan dorongan untuk bertindak.¹⁰

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pemanfaatan media pembelajarn interaktif canva pada mata pelajaran al-qur'an hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terkait judul “Pemanfaatan Media Cnva Sebagai Pembelajarn Interaktif Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 6 Tulungagung”

¹⁰ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hlm. 66-67

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Bagaimana pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung?
2. Bagaimana pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif metode diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung?
3. Bagaimana pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif metode tanya jawab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti menyusun penelitian ini yang bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif metode diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif metode tanya jawab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari pembahasan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan media Canva sebagai pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung
- b. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam aspek pendidikan dalam terhadap pengembangan ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, guru, dan siswa hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di MTsN 6 Tulungagung
- b. Bagi peneliti masa mendatang, diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang pemanfaatan pembelajaran interaktif canva yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

a. Media Canva

Resmini dkk. Menjelaskan bahwa Canva adalah sebuah platform desain secara daring yang menyediakan beragam template siap pakai untuk pembuatan media pembelajaran. kehadiran Canva menjadi bagian dari perkembangan teknologi yang semakin maju.¹¹

b. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini mencakup berbagai teknik seperti diskusi, permainan edukatif, simulasi, proyek kolaboratif, serta penggunaan media interaktif.¹² Dapat dikatakan sebagai pembelajaran interaktif apabila memiliki karakteristik tertentu, Suparman mengatakan terdapat beberapa karakteristik kegiatan pembelajaran interaktif.¹³

c. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits merupakan bagian dari usaha untuk menata sejak dini agar siswa dapat memahami, terampil, melaksanakan serta mengimplementasikan isi kandungan

¹¹ Rahma Putri Adelia Abdahamidah Putri, Balqis Azzahra Arrasuli, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ 5, no. 1 (2021). hlm. 315

¹² Ferdy Fahrurrazi and Sri Setia Putra Jayawardaya, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif," Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya Vol. 2, no. 3 (2024). hlm. 102

¹³ Siti Nurhasanah et al., "Strategi Pembelajaran," in Edu Pustaka (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019). hlm. 47

yang terdapat dalam Al Quran dan Hadits yang melalui kegiatan pendidikan.¹⁴

d. Motivasi Belajar

Uno menjelaskan hakikat motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri atau dari luar peserta didik yang sedang belajar untuk memberikan perubahan pada tingkah laku yang umumnya dapat dianalisis melalui unsur yang mendukung.¹⁵

2. Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memanfaatkan media Canva sebagai sarana pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *problem solving*, diskusi, dan tanya jawab yang mencakup semua ruang lingkup materi Al-Qur'an hadis yaitu Ilmu Tajwid, Al-Qur'an, dan Hadis.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini berisi dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai awal dalam penulisan.

¹⁴ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," Jurnal Penelitian Keislaman Vol. 15, no. No. 1 (2019). hlm. 15

¹⁵ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra MJ* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020). hlm. 153

BAB II Landasan Teori: Pada bab ini berisi *pertama* landasan teori yaitu yang berisi deskripsi teori yang di dalamnya membahas tentang pembelajaran interaktif (pengertian, karakteristik, kelebihan sekaligus kekurangan pembelajaran interaktif, dan juga metode pembelajaran interaktif), Canva (pengertian, fitur, kegunaan aplikasi Canva), Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Konsep, tujuan, ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis), Motivasi belajar (Pengertian, jenis, faktor, strategi motivasi belajar). *Kedua*, penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. *Ketiga*, paradigma penelitian

BAB III Kajian Pustaka: Berisi tentang metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian: Pada bab ini terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V Pembahasan: Pada bab ini peneliti menjelaskan data yang telah dipaparkan pada bab IV kemudian dikaitkan dengan BAB II

BAB VI penutup, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru PAI, dan peneliti di masa yang akan datang